

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kabupaten Rembang**

Kabupaten Rembang merupakan Kabupaten yang berada di Pantai Timur Pulau Jawa di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Rembang memiliki luas wilayah 101.408 ha. Kabupaten Rembang secara topografi terdiri dari wilayah pantai, dataran rendah, dataran tinggi dan wilayah pegunungan. Laut Jawa berada di sebelah utara kabupaten ini, di sebelah timur kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Tuban, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pati dan di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Blora. Kabupaten Rembang berbatasan dengan Provinsi Jawa Timur sehingga dijadikan sebagai gerbang masuk ke Provinsi Jawa Timur, di sebelah utara Kabupaten Rembang terdapat Gunung Lasem, dan sebelah selatan terdapat perbukitan dengan Gunung Butak.

Kabupaten Rembang memiliki 14 kecamatan yang terdiri dari 7 kelurahan dan 287 desa dengan total luas wilayah 101.408 ha. Berikut ini merupakan tabel luas wilayah administratif di Kabupaten Rembang:

Tabel 2.1 Wilayah Administratif di Kabupaten Rembang

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas Wilayah Kecamatan	
			Ha	Persentase Luas Kecamatan
1.	Sumber	18	7.673	7,57
2.	Bulu	16	10.240	10,10
3.	Gunem	16	8.020	7,91
4.	Sale	15	10.715	10,57
5.	Sarang	23	9.133	9,01
6.	Sedan	21	7.964	7,85
7.	Pamotan	23	8.156	8,04
8.	Sulang	21	8.454	8,34
9.	Kaliong	23	6.150	6,06
10.	Rembang	34	5.881	5,80
11.	Pancur	23	4.593	4,53
12.	Kragan	27	6.166	6,08
13.	Sluke	14	3.759	3,71
14.	Lasem	20	4.504	4,44
Total		294	101.408	100

Sumber: RPJMD Kabupaten Rembang 2016-2021

Berdasarkan tabel 2.1, kecamatan dengan luas wilayah terbesar, yaitu Kecamatan Sale dengan luas wilayah sebesar 10,57% dari total wilayah rembang,

yaitu 101.408 ha, sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil, yaitu Kecamatan Sluke dengan luas wilayah hanya 3,71 persen dari total wilayah Kabupaten Rembang. Setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Rembang memiliki jumlah penduduk yang berbeda. Berikut ini merupakan tabel jumlah penduduk Kabupaten Rembang:

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Rembang 2016-2018

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk					
		2016	%	2017	%	2018	%
1.	Sumber	34917	6%	35.014	6%	36.338	6%
2.	Bulu	26.650	4%	26.723	4%	27.848	4%
3.	Gunem	23.948	4%	24.041	4%	23.876	4%
4.	Sale	37.695	6%	37.844	6%	39.127	6%
5.	Sarang	64.407	10%	64.765	10%	60.658	10%
6.	Sedan	54.122	9%	54.359	9%	53.556	8%
7.	Pamotan	45.775	7%	45.908	7%	48.788	8%
8.	Sulang	38.800	6%	38.958	6%	38.737	6%
9.	Kaliori	40.797	7%	40.969	7%	41.726	7%
10.	Rembang	90.274	14%	90.800	14%	89.159	14%
11.	Pancur	29.098	5%	29.240	5%	30.134	5%
12.	Kragan	62.380	10%	62.721	10%	63.880	10%
13.	Sluke	27.953	4%	28.057	4%	29.558	5%
14.	Lasem	49.320	8%	49.502	8%	50.044	8%
	Total	626.136	100%	628.901	100%	633.429	100%

Sumber: RPJMD Kabupaten Rembang 2016-2021

Berdasarkan tabel 2.2, Kecamatan Rembang merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu sebesar 14 persen total penduduk Kabupaten Rembang dari tahun 2016 hingga tahun 2018. Kabupaten Rembang merupakan

kawasan Banglor yang terdiri dari kawasan Rembang dan kawasan Blora yang ditetapkan melalui Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Jawa Tengah. Fokus utama arah pengembangan wilayah ini adalah Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) dengan Kawasan Perkotaan Cepu sebagai simpul utama. Kawasan perkotaan Rembang, Lasem dan Blora merupakan wilayah Pusat Kegiatan Lokal (PKL). Sektor unggulan Kawasan Banglor yang dapat dikembangkan adalah pertambangan minyak dan gas, pertambangan mineral, pariwisata, perhubungan, pertanian, yang ditunjang oleh kehutanan, perkebunan dan peternakan.

Kabupaten Rembang mempunyai visi, misi, tujuan, sasaran dan program unggulan yang terdapat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rembang tahun 2016-2016. Berikut ini merupakan visi, misi, tujuan, sasaran, dan program unggulan Kabupaten Rembang:

#### 1. Visi Kabupaten Rembang

Kabupaten Rembang mempunyai visi yang merupakan penggambaran dari kegiatan pembangunan Kabupaten Rembang. Visi Kabupaten Rembang tahun 2016-2021 adalah “Terwujudnya masyarakat rembang yang sejahtera, melalui peningkatan perekonomian dan sumber daya manusia, yang dilandasi semangat kebersamaan, pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan”.

#### 2. Misi Kabupaten Rembang

Visi Kabupaten Rembang diwujudkan melalui misi Kabupaten Rembang. Kabupaten Rembang memiliki tujuh misi, yaitu:

- 1) Mewujudkan pemerintahan yang cepat tanggap, transparan, partisipatif dan berkeadilan sesuai prinsip pemerintahan yang amanah.
- 2) Membangun kemandirian ekonomi dan upaya penanggulangan kemiskinan berbasis sumberdaya daerah, maupun pemberdayaan masyarakat, serta terjaminnya kelestarian lingkungan hidup.
- 3) Meningkatkan investasi serta mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif.
- 4) Melanjutkan pembangunan infrastruktur yang merata dan berkualitas serta berdimensi kewilayahan.
- 5) Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat, termasuk pendidikan keagamaan.
- 6) Menciptakan stabilitas politik, pemerintahan, sosial, dan mengembangkan budaya lokal serta meningkatkan upaya pengendalian penduduk dan tertib administrasi kependudukan.
- 7) Mewujudkan kedaulatan pangan dan kapasitas ekonomi rumah tangga berbasis pertanian dan perikanan.

### 3. Tujuan dan Sasaran

Ketujuh misi Kabupaten Rembang merupakan proyeksi program pembangunan yang akan dilaksanakan selama lima tahun. Misi ini mempunyai tujuan dan sasaran yang harus dicapai. Berikut ini merupakan tujuan dan sasaran Kabupaten Rembang tahun 2016-2021:

- 1) Tujuan dari misi pertama ialah melaksanakan pemerintah yang menerapkan prinsip *Good Governance*. Sasaran dari misi pertama ialah mengembangkan pertanggungjawaban dalam kinerja publik dan mengembangkan kualitas pada pelayanan publik di Kabupaten Rembang.
- 2) Tujuan dari misi kedua adalah membangun tingkat kesejahteraan masyarakat Rembang dan mengembangkan kualitas lingkungan hidup yang lebih baik. Sasaran dalam misi ini adalah tingkat pengangguran di Kabupaten Rembang yang rendah, usaha industri rumah miskin yang berkembang dengan baik, kesejahteraan sosial yang baik untuk masyarakat Kabupaten Rembang.
- 3) Tujuan dari misi ketiga adalah perekonomian Kabupaten Rembang yang mengalami pertumbuhan dan meningkat. Sasaran dari misi ketiga adalah Investasi Kabupaten Rembang yang mengalami pertumbuhan, pertumbuhan kinerja dari ekonomi yang kreatif, kontribusi pariwisata terhadap Kabupaten Rembang yang meningkat.
- 4) Tujuan dari misi keempat adalah pembangunan prasarana di Kabupaten Rembang. Sasaran dari misi keempat adalah pertumbuhan pembangunan jalan dan jembatan yang merata di setiap wilayah, pertumbuhan kuantitas dan kelayakan air, pertumbuhan lalu lintas melalui terjaminnya keselamatan pengendara.
- 5) Tujuan dari misi kelima adalah pengembangan SDM melalui pertumbuhan kualitas manusia. Sasaran dari misi kelima adalah pengembangan pendidikan di Kabupaten Rembang melalui peningkatan kualitas,

pertumbuhan kualitas kesehatan masyarakat, pengembangan pemberdayaan kesamaan gender dan meningkatkan perlindungan anak.

- 6) Tujuan dari misi keenam adalah membuat ketenangan dan kestabilan politik dan ketertiban masyarakat untuk memberikan keamanan. Sasaran dari misi keenam adalah pertumbuhan keikutsertaan masyarakat dalam politik, pertumbuhan rasa aman masyarakat, depresiasi laju pertumbuhan pendidikan, pertumbuhan tertib dalam layanan administrasi
- 7) Tujuan dari misi ketujuh adalah melaksanakan kemandirian pangan. Sasaran dari misi ketujuh adalah pertumbuhan kekuatan pangan di Kabupaten Rembang

#### 4. Program Unggulan

Program unggulan merupakan program prioritas yang harus dilaksanakan pada masa pemimpin daerah menjabat. Berikut ini merupakan program unggulan Kabupaten Rembang tahun 2016-2021:

- 1) Reformasi birokrasi yang efektif dan efisien berbasis teknologi informasi dan sistem layanan terintegrasi.
- 2) Peningkatan kualitas ketenagakerjaan dan mengembangkan kesempatan kerja melalui metode training unit, bursa tenaga kerja dan pengembangan wirausaha muda.
- 3) Pemberdayaan masyarakat dan pengendalian kemiskinan terpadu.
- 4) Pembangunan ekonomi berbasis potensi unggulan daerah, yaitu promosi sektor wisata dan pengembangan daya tarik di objek wisata

- 5) Pembangunan prasarana dan kawasan strategis.
- 6) Peningkatan pengembangan volume dan kualitas air.
- 7) Pengembangan pelayanan pendidikan yang baik
- 8) Peningkatan lingkup dan kualitas layanan kesehatan.

Pembangunan ekonomi berbasis potensi unggulan daerah merupakan program unggulan Kabupaten Rembang. Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi unggulan Kabupaten Rembang. Kabupaten ini memiliki objek wisata yang terdiri dari objek wisata religi, objek wisata budaya dan objek wisata alam. Kabupaten ini memiliki objek wisata unggulan, yaitu Taman Rekreasi Pantai Kartini, Pantai Karang Jahe, Museum RA Kartini, Pantai Pasir Putih Wates, Pantai Binangun, Pasujudan Sunan Bonang dan *Old Town Heritage*. Kabupaten Rembang memiliki pendapatan dari sektor pariwisata Rp. 6.459.662.385 pada tahun 2018. Pendapatan sektor pariwisata ini dipengaruhi oleh perkembangan urusan pariwisata di Kabupaten Rembang. Berikut ini merupakan tabel perkembangan urusan pariwisata di Kabupaten Rembang:



Tabel 2.3 Perkembangan Urusan Pariwisata Kabupaten Rembang 2016-2018

No	Indikator	Tahun		
		2016	2017	2018
1.	Jumlah Wisman dan Wisnus	1.270.268	1.460.808	1.810.369
2.	Persentase objek wisata yg dipromosikan	13,3	14,3	18,1
3.	jumlah restoran (unit)	29	29	29
4.	Jumlah hotel Berbintang & Non bintang (unit)	21	21	22

Sumber: RPJMD Kabupaten Rembang 2016-2021

Berdasarkan Tabel 2.3, jumlah wisatawan mancanegara dengan wisatawan nusantara di Kabupaten Rembang dari tahun 2016 hingga 2018 terus mengalami peningkatan hal ini juga diikuti dengan peningkatan promosi wisata yang dilakukan pemerintah Kabupaten Rembang. Sektor pariwisata merupakan urusan pilihan dalam RPJMD Kabupaten Rembang tahun 2016-2021

## 2.2 Pantai Karang Jahe dan Desa Wisata Punjulharjo

Pantai Karang Jahe mempunyai hamparan pasir putih dan pohon cemara sepanjang 15 KM yang menjadi daya tarik wisata. Pohon cemara di sekitar Pantai Karang Jahe ditanam oleh masyarakat setempat untuk mengatasi abrasi. Objek wisata Pantai Karang Jahe berada di Desa Punjulharjo sebelah utara, Jl. Rembang-Lasem KM 7.5, Kabupaten Rembang. Desa Punjulharjo merupakan desa wisata

yang berada kawasan pesisir pantai utara jawa yang mempunyai yang terdiri dari 412 Kepala Keluarga. Berikut ini merupakan data jumlah penduduk Desa Punjulharjo berdasarkan kelompok umur:

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Desa Punjulharjo berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2018

No.	Kelompok Umur	Jumlah Laki-Laki	%	Jumlah Perempuan	%	Total
1	Umur 00 - 04 tahun	63	7%	61	7%	124
2	Umur 05 - 09 tahun	66	8%	68	8%	134
3	Umur 10 - 14 tahun	72	8%	61	7%	133
4	Umur 15 - 19 tahun	61	7%	57	7%	118
5	Umur 20 - 24 tahun	54	6%	55	7%	109
6	Umur 25 - 29 tahun	52	6%	66	8%	118
7	Umur 30 - 34 tahun	64	8%	78	9%	142
8	Umur 35 - 39 tahun	85	10%	77	9%	162
9	Umur 40 - 44 tahun	64	8%	66	8%	130
10	Umur 45 - 49 tahun	64	8%	62	7%	126
11	Umur 50 - 54 tahun	56	7%	57	7%	113
12	Umur 55 - 59 tahun	48	6%	43	5%	91
13	Umur 60 - 64 tahun	41	5%	38	5%	79
14	Umur 65 - 69 tahun	24	3%	24	3%	48
15	Umur 70 - 74 tahun	18	2%	6	1%	24
16	Umur 75 tahun keatas	18	2%	19	2%	37
Jumlah		850	100%	838	100%	1688

Sumber: Punjulharjo-rembang.desa.id

Berdasarkan tabel 2.4, penduduk laki-laki yang paling banyak di Desa Punjulharjo berada pada kelompok umur 35-39 tahun, yaitu sebesar 10% dari total penduduk laki-laki di Desa Punjulharjo. Penduduk perempuan paling banyak berada pada kelompok umur 30-34 tahun dan kelompok umur 35-39 tahun, yaitu

sebesar 9% dari total penduduk perempuan di Desa Punjulharjo. Kelompok umur 30-34 tahun dan kelompok umur 35-39 merupakan kelompok umur usia produktif. Penduduk Desa Punjulharjo dengan usia produktif memiliki pekerjaan yang beragam, berikut ini merupakan tabel pekerjaan penduduk Desa Punjulharjo:

Tabel 2.5 Pekerjaan Penduduk Desa Punjulharjo Tahun 2018

No	Pekerjaan	Penduduk Laki-Laki	Penduduk Perempuan	Total	%
1.	Pelajar/mahasiswa	132	133	265	15,70%
2.	Ibu rumah tangga	0	356	356	21,09%
3.	Pegawai Negeri Sipil	10	7	17	1,01%
4.	Petani/pekebun	201	50	251	14,87%
5.	Polisi	1	0	1	0,06%
6.	Nelayan	19	0	19	1,13%
7.	Pegawai Swasta	117	43	160	9,48%
8.	Pegawai BUMN	1	1	2	0,12%
9.	Pegawai BUMD	1	1	2	0,12%
10.	Pegawai honorer	1	0	1	0,06%
11.	Buruh harian lepas	5	1	6	0,36%
12.	Buruh tani/ perkebunan	2	4	6	0,36%
13.	Buruh perikanan	1	0	1	0,06%
14.	Tukang batu	3	0	3	0,18%
15.	Tukang kayu	2	0	2	0,12%
16.	Penjahit	0	2	2	0,12%
17.	Dokter	0	1	1	0,06%
18.	Guru	1	4	5	0,30%
19.	Bidan	0	3	3	0,18%
20.	Perawat	1	0	1	0,06%
21.	Supir	17	0	17	1,01%
22.	Kepala Desa	1	0	1	0,06%
23.	Perangkat Desa	7	1	8	0,47%
24.	Wiraswasta	131	44	175	10,37%
25.	Belum bekerja	196	187	383	22,69%
Total		850	838	1688	100,00%

Sumber: Punjulharjo-rembang.desa.id

Berdasarkan tabel 2.5, penduduk Desa Punjulharjo paling banyak bekerja sebagai petani, yaitu sebesar 14,87% dan bekerja sebagai ibu rumah tangga, yaitu sebesar 21,09%. Desa Wisata Punjulharjo memiliki potensi alam yang melimpah yang dapat dimanfaatkan, potensi alam dimanfaatkan menjadi sebuah sektor unggulan di Desa Punjulharjo. Sektor kelautan memiliki potensi wisata Pantai Karang Jahe, budidaya tambak yang terdiri dari penggaraman, ikan dan udang. Sektor pertanian memiliki potensi, yaitu kawasan pertanian demplot tanaman padi jajar legowo. Sektor perkebunan memiliki potensi, yaitu sentra tanaman mangga Arumanis dan Gadung dan sektor industri UMKM. Desa wisata Punjulharjo memiliki empat pedukuhan, yaitu Pedukuhan Nggodo 1 RW dan 4 RT, Pedukuhan Jetak 1 RW dan 2 RT, Pedukuhan Belah 1 RW dan 2 RT Pedukuhan Kiringan 1 RW dan 2 RT. Posisi Desa Wisata Punjulharjo berbatasan dengan:

1. Utara: Laut Jawa
2. Selatan: Desa Kasreman
3. Timur: Desa Gedongmulyo
4. Barat: Desa Tritunggal

### **2.3 Unit Pengelola Pantai Karang Jahe**

Unit Pengelola Pantai Karang Jahe merupakan organisasi yang mengelola objek wisata Pantai Karang Jahe yang ada di Desa Punjulharjo, Kabupaten Rembang. Unit Pengelola Pantai Karang Jahe memiliki visi, yaitu “Menjadikan

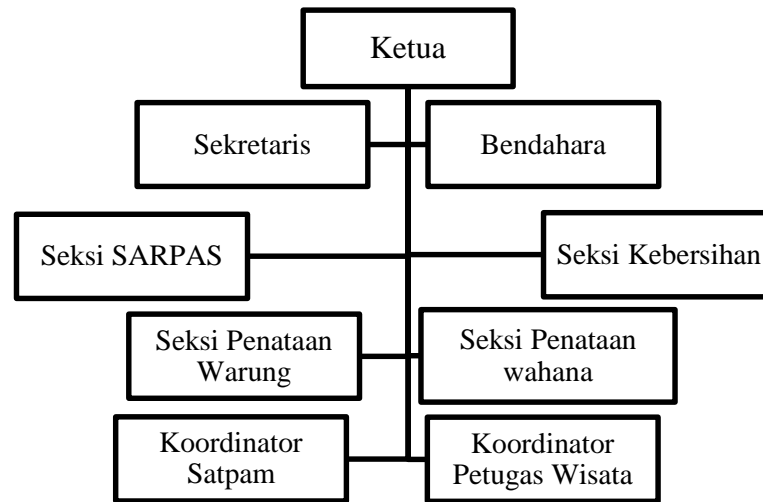
Punjulharjo menjadi desa wisata berbasis lingkungan”. Adapun misi yang dimiliki

Unit Pengelola Pantai Karang Jahe, yaitu:

1. Memaksimalkan potensi wisata yang ada di Desa Punjulharjo.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kehidupan ekonomi yang berwawasan lingkungan.
3. Menumbuhkan peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan.
4. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan kelompok masyarakat.
5. Mewujudkan wilayah yang selalu hijau dan bersih.
6. Terciptanya wahana wisata bahari yang bisa memotivasi desa di sekitarnya.
7. Menjadikan Pantai Karang Jahe sebagai daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Rembang.

## Bagan 2.1

### Struktur Organisasi Unit Pengelola Pantai Karang Jahe



Sumber: Dokumen Struktur Organisasi Unit Pengelola Pantai Karang Jahe

Berdasarkan bagan 2.1, struktur organisasi Unit Pengelola Pantai Karang Jahe terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, seksi sarana dan prasarana, seksi kebersihan, seksi penataan warung, seksi penataan wahana, koordinator satpam dan koordinator petugas wisata. Berikut ini merupakan pembagian kerja anggota yang menjabat di struktur organisasi:

#### 1. Ketua

- 1) Koordinasi internal pengurus

- 2) Koordinasi eksternal dengan dinas terkait dan instansi lain dalam mengembangkan wisata Karang Jahe
  - 3) Meningkatkan kualitas SDM petugas dan pelaku wisata Karang Jahe
2. Sekretaris
- 1) Mengurus administrasi surat masuk dan keluar
  - 2) Mengurus perijinan kegiatan yang diadakan di Karang Jahe
  - 3) Membuat karcis parkir wisata Karang Jahe
  - 4) Mengontrol absensi petugas wisata
  - 5) Membuat inventaris aset Karang Jahe
3. Bendahara
- 1) Mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap hari
  - 2) Melakukan pembukuan laporan keuangan setiap bulan
  - 3) Memberikan santunan anak yatim, kaum dhuafa dan dana kegiatan keagamaan yang ada di Desa Punjulharjo
4. Seksi Kebersihan
- 1) Menjaga kebersihan lokasi wisata Karang Jahe dengan mengontrol petugas kebersihan setiap hari
  - 2) Penambahan petugas kebersihan setiap hari libur
  - 3) Kegiatan jumat bersih yang wajib diikuti paguyuban pedagang setiap hari jumat
  - 4) Pembersihan sepanjang jalan arah masuk Karang Jahe setiap seminggu sekali

- 5) Perawatan taman Karang Jahe
5. Seksi Sarana dan Prasarana
  - 1) Pengadaan alat dan fasilitas yang dibutuhkan Karang Jahe
  - 2) Pembangunan kios atau warung
  - 3) Pembangunan tempat parkir sepeda motor dan gedung sekretariat
  - 4) Mengontrol dan memperbaiki jalan masuk dan keluar Karang Jahe
6. Seksi Penataan warung dan Penataan Wahana
  - 1) Penataan lokasi pedagang Karang Jahe
  - 2) Melokalisir wahana permainan
  - 3) Melakukan penertiban terhadap pedagang dari luar Desa Punjulharjo
7. Koordinator Satpam
  - 1) Melakukan pengamanan di lokasi wisata Karang Jahe
  - 2) Melakukan penertiban dan tindakan tegas terhadap segala bentuk kekerasan, pencurian dan tindakan yang mengganggu wisatawan
  - 3) Mengontrol kelancaran lalu lintas pada saat hari libur

Unit Pengelola Pantai Karang Jahe mempunyai tatanan nilai yang harus diterapkan oleh anggotanya, yaitu:

1. Integritas

Keselarasn antara perkataan dan tindakan dalam melaksanakan tanggungjawab

2. Antusias



Mampu menunjukkan semangat yang tinggi dalam menjalankan setiap tugas dan kewajiban

3. Kerja Tim

Kemauan dan kemampuan untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama

4. Peduli

Merasakan dan menunjukkan empati serta sikap ikhlas membantu terhadap seluruh *stakeholders*

5. Inovasi

Cermat dalam membaca peluang dan mampu mengembangkan langkah-langkah baru serta menciptakan iklim yang kondusif untuk implementasi agar menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi.

